

Pengaruh Media Sosial Terhadap Interaksi Sosial Siswa Di SMP Negeri 2 Trucuk Klaten

Bagas Priyanto¹⁾, Dwi Asih Kumala Handayani²⁾, Sri Sayekti³⁾,

Universitas Ivet, Bimbingan dan Konseling, FKIP¹

Universitas Ivet, Bimbingan dan Konseling, FKIP²

Universitas Ivet, Bimbingan dan Konseling, FKIP³

✉ (bagaspryanto88@gmail.com), Universitas Ivet.

DOI: <https://doi.org/10.31331/emp.v2i1.kodeartikel>

Info Articles

Sejarah Artikel:

Disubmit

Direvisi

Disetujui

Keywords:

Social Media; Social

Interaction

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui intensitas penggunaan media sosial dan intensitas interaksi sosial siswa, serta mengetahui pengaruh media sosial terhadap interaksi sosial siswa dalam kehidupan sehari-hari di lingkungannya, baik di lingkungan keluarga, lingkungan teman, maupun lingkungan masyarakat sekitar. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan dua variabel yaitu media sosial dan interaksi sosial siswa. Sampel penelitian adalah 72 siswa SMP N 2 Trucuk yang dipilih secara acak. Instrumen kuesioner divalidasi dengan uji validitas konstruk serta analisis kuantitatif dilakukan dengan analisis korelasi dua variabel. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan diperoleh hasil intensitas penggunaan media sosial dan intensitas interaksi sosial berada pada tingkat sedang. Hasil uji statistik yang sudah dilakukan menggunakan teknik Produce Momen diperoleh $r_{hitung} = 0.588 > r_{tabel} = 0.235$, yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan media sosial terhadap interaksi sosial siswa di SMP Negeri 2 Trucuk Klaten. Serta berdasarkan Uji Regresi dengan hasil $t_{hitung} = 37.049 > t_{tabel} = 1.667$, maka terdapat pengaruh positif yang signifikan antara media sosial terhadap interaksi sosial siswa di SMP Negeri 2 Trucuk Klaten. Dengan sumbangan variabel media sosial terhadap interaksi sosial siswa sebesar 34,6%

Abstract

This research aims to determine the intensity of social media use and the intensity of students' social interactions, as well as determine the influence of social media on students' social interactions in their daily lives in their environment, whether in their family environment, friends' environment, or the surrounding community. This type of research is quantitative research with two variables, namely social media and student social interactions. The research sample was 72 students of SMP N 2 Trucuk who were randomly selected. The questionnaire instrument was validated by construct validity testing and quantitative analysis was carried out by correlation analysis of two variables. Based on the results of the descriptive analysis that has been carried out, the results show that the intensity of social media use and the intensity of social interaction are at a moderate level. The results of statistical tests carried out using the Produce Moment technique obtained $r_{count} = 0.588 > r_{table} = 0.235$, which shows that there is a significant relationship between social media and students' social interactions at SMP Negeri

2 Trucuk Klaten. And based on the Regression Test with the results $t_{count} = 37,049 > t_{table} = 1,667$, there is a significant positive influence between social media on students' social interactions at SMP Negeri 2 Trucuk Klaten. With the contribution of social media variables to student social interaction of 34.6%.

✉ Alamat Korespondensi:

E-mail: bagaspryanto88@gmail.com

e-ISSN 2656-9655

PENDAHULUAN

Interaksi sosial menjadi aspek penting dalam kehidupan di masyarakat. Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa lepas dari bantuan orang lain. Dhaki (2022) menjelaskan bahwa interaksi sosial merupakan hubungan timbal balik stimulus dan respon yang terjadi antar individu, antar kelompok atau antar individu dan kelompok dalam kehidupan masyarakat. Tanpa adanya interaksi sosial tidak mungkin manusia bisa memenuhi kebutuhannya. Dengan interaksi sosial ini akan mempererat hubungan antar sesama serasat hidup bersama sama di lingkungan masyarakat. .

Pada saat ini interaksi sosial yang terjadi di masyarakat melalui media sosial. Interaksi yang terjadi dalam media sosial pengguna bisa saling terhubung dengan mengirim gambar, video yang bisa saling berkomentar. Media sosial juga memungkinkan penggunanya untuk berkirim pesan, melakukan panggilan, bahkan mencari informasi. Nasrullah dalam Setiadi (2022) menjelaskan bahwa media sosial merupakan wadah untuk melakukan komunikasi yang ada di internet yang memungkinkan para penggunanya berinteraksi, bekerja sama, berbincang, serta bisa mempresentasikan dirinya. Dengan demikian media sosial dapat dijelaskan sebagai suatu media yang menjadi tempat untuk melakukan komunikasi.

Laporan We Are Sosial (2023) menjelaskan pengguna media sosial aktif di Indonesia sebanyak 167 juta per tahun 2023. Jumlah ini setara dengan 60,4% dari jumlah total penduduk Indonesia Sebanyak 276,4 juta orang pada tahun ini. Dalam laporan tersebut juga dijelaskan rata-rata waktu yang digunakan penggunaan untuk mengakses media sosial. Di Indonesia rata-rata setiap hari waktu menggunakan media sosial melalui perangkat apa pun selama 3 jam 18 menit. Mengutip dari laporan yang sama ada berbagai macam alasan individu mengakses media sosial. Alasan terbanyak pengguna media sosial adalah untuk berhubungan dengan teman dan keluarga dengan jumlah sebanyak 60,6% menurut laporan tersebut. Jenis media sosial yang paling populer menurut laporan We Are Sosial (2023) ialah *Youtube*, *Instagram*, *Facebook*, *WhatsApp*.

Remaja menjadi salah satu kalangan pengguna aktif media sosial. Menurut Hurlock dalam Putri, Nurwati, and S (2016) remaja adalah mereka yang berada di usia 12-18 tahun. Masa remaja menjadi masa transisi dari anak-anak menuju dewasa. Pada fase ini remaja sedang mencari jati diri mereka dengan bergaul dengan teman sebayanya dan menjadi pengguna aktif media sosial. Kalangan remaja yang mempunyai media sosial biasanya menggunakan media sosial untuk memposting tentang kegiatan pribadinya, serta foto-foto bersama keluarga maupun dengan teman-temannya

Pada masa remaja pergaulan dan interaksi sosial dengan teman sebaya menjadi lebih luas termasuk pergaulan dengan lawan jenis. Interaksi Sosial sangat penting bagi remaja, karena kemampuan berinteraksi sosial menjadi bekal remaja untuk mendapatkan relasi. Menurut Triyanto (2019) Salah satu faktor yang mempengaruhi interaksi sosial pada remaja yakni perkembangan teknologi. Semakin maju perkembangan zaman maka interaksi sosial seseorang akan semakin berkembang. Arus globalisasi secara tidak langsung juga mempengaruhi cara berpikir remaja saat ini. Dengan rasa ingin tahu yang sangat tinggi remaja akan banyak mencari informasi di internet khususnya media sosial

Penelitian yang dilakukan Sherlyanita and Rakhmawati (2016) yang berjudul Pengaruh dan Pola Aktivitas Penggunaan Internet serta Media Sosial pada Siswa SMP N 52 Surabaya, menjelaskan bahwa Siswa menggunakan internet dengan baik, frekuensi akses internet dilakukan setiap hari seperti remaja pada umumnya. Aktivitas yang dilakukan di media sosial umumnya untuk mencari tahu dan tetap mengikuti apa yang ada di *News feed* atau *time line*. Dalam penelitian tersebut juga menjelaskan Interaksi sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari sudah berjalan seimbang meskipun ada internet dan media sosial.

Berdasarkan hasil observasi penulis yang dilakukan saat kegiatan PLP II di SMP N 2 Trucuk Klaten memberikan gambaran terhadap penggunaan media sosial siswa. Setiap kelas memiliki Grup *WhatsApp* semua siswa masuk ke dalam grup tersebut guna mempermudah komunikasi. Sehingga bisa dikatakan siswa SMP 2 Trucuk mengakses

media sosial sebagai alat komunikasi. Para siswa mengikuti tentang hal yang sedang menjadi tren di media sosial. Dari hal tersebut sudah menjadi gambaran bahwa siswa Di SMP N 2 Trucuk menjadi pengguna aktif media sosial.

Dari penjelasan dan observasi yang telah dilakukan membuat penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh media sosial terhadap interaksi sosial siswa. Sehingga penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Sosial Terhadap Interaksi Sosial Siswa SMP N 2 Trucuk Klaten”. Maka dari itu dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat mengkaji masalah masalah pengaruh media sosial terhadap interaksi sosial siswa.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian Kuantitatif menurut Sugiyono (2018) adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, penelitian ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditentukan. Pendekatan yang digunakan pada penelitian yakni korelasional. Menurut Sugiyono (2018) Pendekatan korelasional adalah pendekatan penelitian dengan karakteristik berupa hubungan korelasi antara dua variabel atau lebih, bertujuan untuk menentukan ada atau tidaknya korelasi atau hubungan antar variabel atau membuat prediksi berdasarkan korelasi atau hubungan antar variabel.

Populasi adalah wilayah secara general yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan akan ditarik kesimpulan Yusuf (2017). Yang menjadi populasi penelitian ini adalah kelas VIII di SMP N 2 Trucuk. Untuk penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan jenis sampel random, sehingga individu mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih dan diambil secara random. Untuk jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus dari Slovin.

Dari rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebanyak 72 siswa.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner menurut merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden Sudaryono (2016). Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Trucuk Klaten yang berjumlah 72 siswa. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan untuk analisis hipotesisnya menggunakan teknik statistik korelasi *Pearson Produce moment*. Analisis data penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS 27 for windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan dan untuk analisis hipotesisnya menggunakan teknik statistik korelasi *pearson product moment*. Teknik tersebut digunakan untuk mengetahui Pengaruh media sosial terhadap interaksi sosial Siswa di SMP N 2 Trucuk Klaten.

Tabel 1 Kategori Intensitas Penggunaan Media Sosial

Kategori	Skor	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 56$	8	11%
Sedang	$56 \leq X < 69$	48	67%
Tinggi	$X \geq 69$	16	22%
	Jumlah	72	100%

Sumber : Olah data 2023

Berdasarkan tabel diatas untuk intensitas penggunaan media sosial terdapat 8 siswa atau setara dengan 11% pada kategori rendah, 48 Siswa atau setara dengan 67% berada pada kategori sedang, dan 16 Siswa atau setara dengan 22% pada kategori tinggi. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa intensitas penggunaan media sosial siswa berada pada kategori sedang, karena mayoritas siswa berada pada kategori sedang dengan jumlah 48 siswa

Tabel 2 Kategori Intensitas Interaksi Sosial

Kategori	Skor	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 61$	14	19%
Sedang	$61 \leq X < 72$	45	63%

Kategori	Skor	Jumlah	Persentase
Tinggi	$X \geq 72$	13	18%
	Jumlah	72	100%

Sumber : Olah data 2023

Berdasarkan tabel diatas untuk intensitas interaksi sosial terdapat 14 siswa atau setara dengan 19% pada kategori rendah, 45 Siswa atau setara dengan 63% berada pada kategori sedang, dan 13 Siswa atau setara dengan 18% pada kategori tinggi. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa interaksi sosial siswa berada pada kategori sedang, karena sebagian besar siswa berada pada kategori sedang dengan jumlah 45 siswa.

Pada penelitian ini dalam analisis hipotesisnya menggunakan teknik statistik korelasi *pearson product moment*. Dimana teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 3 Hasil Uji *Pearson Product Moment* Correlations

		Media Sosial	Interaksi Sosial
Media Sosial	Pearson Correlation	1	.588**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	72	72
Interaksi Sosial	Pearson Correlation	.588**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	72	72

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil Olah data SPSS 27

Berdasarkan hasil Uji *Pearson Product Moment* diketahui nilai yang diperoleh r hitung = 0.588 > r tabel = 0.235 maka hipotesis H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel media sosial dengan interaksi sosial. Nilai *Pearson Correlation* bertanda positif menunjukkan arah korelasi yang positif antara variabel independen dan dependen. Sehingga dapat dijelaskan bahwa ketika semakin tinggi penggunaan media sosial semakin tinggi maka semakin tinggi juga interaksi sosial.

Uji regresi dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel Independen dengan

Variable dependen. Dasar pengambilan keputusan yakni dengan membandingkan nilai t hitung dengan tabel. Jika nilai t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh antara variabel independen dengan dependen. Jika nilai t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dengan dependen. Pada penelitian ini nilai t tabel = 1.667. Berikut ini hasil uji regresi adalah sebagai berikut :

Tabel 4 Hasil Uji Regresi

Coefficients^a

	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
Model	B	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	34.309		6.543	.000
Media Sosial	.506	.588	6.087	.000

a. Dependent Variable: Interaksi Sosial

Sumber : Hasil Olah data SPSS 27

Berdasarkan hasil tersebut diperoleh nilai t hitung = 37.049 < t tabel = 1.667 maka terdapat pengaruh positif yang signifikan antara media sosial terhadap interaksi sosial. Untuk mengetahui seberapa berpengaruh Variable independen terhadap variabel dependen maka dilakukan uji koefisien determinasi. Hasil uji determinasi adalah sebagai berikut :

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.588 ^a	.346	4.440

a. Predictors: (Constant), Media Sosial

Sumber : Hasil Olah data SPSS 27

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan hasil 0.346 setara dengan 34.6 %. Sehingga menunjukkan bahwa pengaruh media sosial terhadap interaksi sosial yaitu 34.6%. Berdasarkan penelitian diperoleh hasil bahwa interaksi sosial sebesar 65,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Dari penelitian lebih lanjut diperoleh hasil bahwa faktor lain yang mempengaruhi interaksi sosial siswa yakni lingkungan keluarga, keadaan sosial dan budaya serta lingkungan masyarakat. Berdasarkan Soekanto (2017)

menjelaskan faktor yang mempengaruhi interaksi sosial adalah imitasi, sugesti, identifikasi, dan simpati.

Berdasarkan penelitian peneliti mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh antara media sosial terhadap interaksi sosial siswa di SMP Negeri 2 Trucuk Klaten. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang peneliti ajukan yaitu terdapat pengaruh antara media sosial terhadap interaksi sosial siswa di SMP Negeri 2 Trucuk Klaten.

Pemanfaatan media sosial sebagai bagian dalam interaksi sosial sudah tidak dapat dipungkiri lagi. Media sosial sudah menjadi hal yang sangat umum di masyarakat modern. Hal ini sesuai dengan pendapat santosa dalam Triyanto (2019) menjelaskan bahwa salah satu yang mempengaruhi dinamika sosial adalah kemajuan teknologi dan penemuan hal baru. Semakin berkembangnya teknologi membuat manusia beradaptasi dengan situasi tersebut.

Individu yang berada pada masa remaja menjadi sangat antusias dalam pemanfaatan teknologi untuk mempermudah kegiatannya. Remaja ini sangat paham bagaimana memanfaatkan media sosial sebagai sarana berkomunikasi antar sesama. Sesuai penjelasan Thrulow dalam Triyanto (2019) menjelaskan bahwa media sosial saat ini merupakan transformasi kebudayaan, khususnya dalam interaksi sosial. Dapat dilihat pada saat ini bahwa identitas dan hubungan bisa terbentuk melalui media sosial.

Penelitian yang mendukung adanya pengaruh media sosial terhadap interaksi sosial adalah penelitian yang dilakukan oleh Mayuni, Gelgel, and Pascarani (2017) yang berjudul “Pengaruh penggunaan media sosial terhadap interaksi sosial pada Sekaa Teruna Desa Adat Kuta, Badung, Bali” Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh antara penggunaan media sosial terhadap interaksi sosial, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji regresi t hitung = 10,794 < t tabel = 1.962 sehingga dapat diartikan bahwa adanya pengaruh secara signifikan interaksi sosial tatap muka pada Sekaa Teruna Desa Adat Kuta, Badung, Bali. Penggunaan media sosial memberikan sumbangan pengaruh sebesar 26,6% terhadap interaksi sosial tatap muka pada Sekaa Teruna Desa Adat Kuta, Badung, Bali.

Berdasarkan penelitian Pengaruh media sosial terhadap interaksi sosial siswa di SMP N 2 Trucuk Klaten diperoleh hasil dimana penggunaan media sosial dan interaksi sosial berada pada tingkat sedang. Maka direkomendasikan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan bimbingan konseling teman sebaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan memanfaatkan media sosial.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian peneliti dapat disimpulkan bahwa intensitas penggunaan media sosial dan intensitas interaksi sosial siswa SMP Negeri 2 Trucuk Klaten sama-sama pada kategori sedang. Berdasarkan hasil uji hipotesis menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara media sosial terhadap interaksi sosial siswa di SMP Negeri 2 Trucuk Klaten. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang peneliti ajukan yaitu terdapat pengaruh antara media sosial terhadap interaksi sosial siswa di SMP Negeri 2 Trucuk Klaten.

Hasil tersebut berdasarkan pengujian statistik yang sudah menggunakan teknik Product Moment diperoleh r hitung = 0.588 > r tabel = 0.235. yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan media sosial terhadap interaksi sosial siswa di SMP Negeri 2 Trucuk Klaten. Serta berdasarkan Uji Regresi dengan hasil t hitung = 37.049 < t tabel = 1.667 maka terdapat pengaruh positif yang signifikan antara media sosial terhadap interaksi sosial siswa di SMP Negeri 2 Trucuk Klaten. Dengan sumbangan variabel media sosial terhadap interaksi sosial siswa sebesar 34,6%.

DAFTAR PUSTAKA

- Dakhi, Agustin Sukses. 2022. *Pengantar Sosiologi*. Yogyakarta.
- Mayuni, I Gst. Ayu Agung Ratih, Ni Made Ras Amanda Gelgel, and Ni Nyoman Dewi Pascarani. 2017. “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Interaksi Sosial Pada Sekaa Teruna Desa Adat Kuta, Badung, Bali.” *Jurnal ilmu Sosial* 1(1): 1–6.
- Putri, Wilga Secsio Ratsja, Nunung Nurwati, and Meilanny Budiarti S. 2016. “Pengaruh Media Sosial Terhadap

- Perilaku Remaja.” *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 3(1).
- Setiadi, Ahmad. 2022. “Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektivitas Komunikasi.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)* 2(3): 650–56.
- Sherlyanita, Astrid Kurnia, and Nur Aini Rakhmawati. 2016. “Pengaruh Dan Pola Aktivitas Penggunaan Internet Serta Media Sosial Pada Siswa SMPN 52 Surabaya.” *Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence* 2(1): 17.
- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. pertama. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RD*. Bandung: Alfabeta.
- Triyanto, Adi. 2019. “Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Interaksi Sosial Tatap Muka Pada Siswa Kelas VIII.” *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling* 5(8): 628–36.
- Wearesocial. 2023. “Indonesian Digital Report 2023. In We Are Social and Hootsuite.” *Hootsuite*.
<https://wearesocial.com/id/blog/2023/01/digital-2023/> (November 23, 2023).
- Yusuf, Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. 4th ed. Jakarta: Kencana.